

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA
MATERI DAUR AIR DI MI. ISTIQOMAH SEKAYU**

Marizka Fatrisia¹

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

fatrisiamarizka4@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Wordwall-based interactive learning media on student understanding in the IPAS (Natural and Social Sciences) subject among fifth-grade students at MI Istiqomah Sekayu. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design—specifically, a pretest-posttest control group design. The population consists of all fifth-grade classes at MI Istiqomah Sekayu, while the sample comprises only classes V.A and V.B. Data analysis involved normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results indicate that the data are normally distributed and homogeneous. The hypothesis test yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (less than 0.05); consequently, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. This demonstrates a significant effect of using Wordwall-based interactive learning media on student understanding in the IPAS subject for fifth-grade students at MI Istiqomah Sekayu. This study is expected to serve as a reference for teachers in utilizing interactive learning media to enhance student understanding and create a more engaging and effective learning process.

Keywords: *Interactive Learning Media, Wordwall, Student Understanding, IPAS.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Istiqomah Sekayu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V yang ada di MI. Istiqomah sekayu, sedangkan sampel hanya kelas V.A dan V.B. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI. Istiqomah Sekayu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Wordwall, Pemahaman Siswa, IPAS.

A. Pendahuluan

Kemajuan besar dalam teknologi, khususnya teknologi digital, dengan cepat mengubah dunia. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah dimanfaatkan dalam pendidikan selama 100 tahun, sejak populernya radio pada tahun 1920-an. Namun, pemanfaatan teknologi digital selama 40 tahun terakhir memiliki potensi paling relevan untuk mentransformasi pendidikan. Baru-baru ini, terobosan dalam metode kecerdasan buatan (AI) telah meningkatkan kemampuan alat teknologi pendidikan, sehingga memunculkan spekulasi bahwa teknologi bahkan dapat menggantikan interaksi manusia dalam pendidikan (UNESCO, 2023).

Kemendikdasmen (2025) menyebutkan bahwa sebanyak lebih dari 173 ribu sekolah telah menerima dan memanfaatkan Panel Interaktif Digital (Interactive Flat Panel/IFP) sebagai media belajar. Sekolah sejumlah itu merupakan bagian dari sasaran Program Digitalisasi Pembelajaran, yakni 288.865 sekolah di seluruh Indonesia, tidak hanya memperluas akses pembelajaran, teknologi ini terbukti mengubah cara guru mengajar dan cara siswa memahami

materi: lebih cepat, lebih interaktif, dan jauh lebih menyenangkan.

Fadilah et al., (2023:17) Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Selanjutnya menurut Fadillah (2020:1) Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif adalah segala bentuk perantara baik berupa alat (software) atau bahan (hardware) yang berfungsi untuk memperjelas pesan dalam suatu materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih efektif Oktaviani dan Nurhamidah, (2023:719).

Menurut Pradani (2022, dalam Alifiya Salsabila et al., 2023:48) *Wordwall* ialah media melibatkan interaksi yang mudah digunakan agar bisa mengembangkan minat juga keinginan untuk belajar. Saat ini, konten bisa dijadikan alat yang memiliki nilai manfaat pada pembelajaran jarak jauh. Bukan hanya mudah dan murah untuk digunakan, *wordwall* pun memiliki banyak opsi untuk penyajian bahan ajar dan pertanyaan.

Menurut Hartati et al., (2024:1313) *Wordwall* juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kognitif siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi, terutama saat dikombinasikan dengan metode seperti *Project-Based Learning*. Dalam konteks pembelajaran daring, *Wordwall* membantu siswa merasa lebih terhubung dengan proses pembelajaran, yang terbukti bermanfaat selama masa pandemi. Meskipun demikian, efektivitas *Wordwall* bergantung pada peran guru dalam merancang materi yang sesuai dan menarik untuk siswa. Dengan demikian, *Wordwall* dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan

dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar di Indonesia.

Menurut Ramadhan et al., (2024:7458) Pembelajaran terpadu IPAS memungkinkan siswa memahami konsep-konsep secara menyeluruh dan terkait dari dua mata pelajaran. Metode ini membantu siswa melihat fenomena alam dan sosial sebagai satu kesatuan yang berdampak satu sama lain. Proses siklus air atau daur air adalah peredaran air yang meliputi pergerakan dari laut ke atmosfer, dari atmosfer ke darat dan kembali lagi ke laut atau dengan kata lain siklus air adalah rangkaian proses pergerakan dari permukaan terestrial air dari satu tempat ke tempat lain sampai kembali ke sumbernya. melalui proses daur air terjadilah yang namanya fenomena alam seperti hujan dan banjir Manek et al., (2023:97).

Dalam konteks pembelajaran materi daur air pada siswa kelas V MI Istiqomah Sekayu, *Wordwall* dinilai sangat relevan karena materi ini mengandung konsep-konsep abstrak, seperti penguapan, kondensasi, dan presipitasi, yang relatif sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui

metode ceramah. Melalui Wordwall, guru dapat menyusun kuis interaktif, animasi siklus air, maupun permainan mencocokkan tahapan daur air dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pembelajaran ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis teknologi, partisipatif, dan kontekstual, serta dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa madrasah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, dan mudah diakses, sehingga pengaruhnya terhadap pemahaman siswa pada materi daur air dapat diukur secara sistematis dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan awal pada Tanggal 28 Oktober 2025 di MI. Istiqomah Sekayu, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran di MI. Istiqomah Sekayu ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan

tanya jawab sederhana, sedangkan media yang digunakan pada proses pembelajaran hanya berupa papan tulis, serta tidak ada menggunakan media pembelajaran digital. Hal ini membuat banyak siswa masih sulit memahami materi, karena masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Padahal dimana pada pembelajaran IPAS ini siswa diperlukan pemahaman agar bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Akibatnya, hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, salah satunya melalui media pembelajaran interaktif berbasis wordwall, melalui wordwall, guru dapat membuat berbagai aktivitas pembelajaran seperti kuis pilihan ganda, teka-teki silang, *E- Flashcard* dan permainan edukatif lainnya yang mampu meningkatkan semangat belajar dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Pada hasil penelitian terdahulu yang di rangkum oleh Sopacua et al., (2025:391) Menyimpulkan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Media interaktif seperti Wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Lalu berdasarkan hasil penelitian Taupik dan Fitriani (2021) Menyatakan Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata dan hasil observasi yang menunjukkan kemajuan positif di setiap siklus pembelajaran. Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa *Wordwall* efektif sebagai alat untuk menilai pemahaman materi serta memberikan dampak signifikan pada peningkatan prestasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen termaksud dalam metode penelitian

kuantitatif. Menurut Fraenkel, and Wallen dalam Sugiyono (2021:126).

Dalam metode eksperimen Cresweel dalam Sugiyono (2021:127) menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode eksperimen. Pada metode eksperimen ini terdapat bentuk eksperimen semu (*quasi-experiment*), yang digunakan yaitu bentuk desain *non-equivalent control group design*, dengan *pre-test* dan *post-test* serta kelompok control dipilih secara purposif. Menurut Sugiyono (2021:138), Dalam desain ini, terdapat tes awal (*pretest*) sebelum pemberian perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah pemberian perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi daur air kelas 5 di MI.Istiqomah Sekayu. Data diperoleh dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

Tabel 1 Nilai Rata-rata siswa

No	N	Kelas	Pretest	Posttest
1	25	Kontrol	52,6	71,7
2	25	Eksperimen	54	87

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol 52,6 kemudian meningkat menjadi 71,7 pada *posttest*, sementara pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *wordwall* rata-rata nilai *pretest* sebesar 54 meningkatkan menjadi 87 pada *posttest* penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *wordwall* berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas V pada materi daur air di MI Istiqomah sekayu.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.155	25	.122
	Posttest Kontrol	.120	25	.200*
	Pretest Eksperimen	.168	25	.068
	Posttest Eksperimen	.125	25	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data oleh Peneliti pada software SPSS v.21

Uji normalitas data hasil instrument soal, *Pretest* dan *posttest* kedua kelas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data hasil penelitian kedua kelas terdistribusi normal. Setelah

dilakukan uji nirmalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil	Levene Statistic		df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2.594	3	96	.057
	Based on Median	2.262	3	96	.086
	Based on Median and with adjusted df	2.262	3	74.089	.088
	Based on trimmed mean	2.445	3	96	.069

Sumber :Olah data oleh Peneliti pada software SPSS v.21

Uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga terbukti homogen. Data yang telah terbukti normal dan homogen kemudian dapat dilakukan uji-t untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pada hasil instrument soal, *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-Mean tailed)	Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HasilEqual variances assumed	1.544	.220	-	48	.000	-15.3000	1.3441	-18.0025	-12.5975
Equal variances not assumed			-	45.408	.000	-15.3000	1.3441	-18.0065	-12.5935

Sumber : Olah data oleh Peneliti pada software SPSS v.21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig (2- tailed) 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan rata-rata nilai pemahaman. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari Media Pembelajaran Interktif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Daur Air Kelas V MI. Istiqomah Sekayu”. Berdasarkan data tersebut dapat

disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dengan bantuan media pembelajaran interaktif berbasis *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol.

Menurut Edi Kusnadi et al... (2024) Wordwall, sebuah platform pembelajaran yang ramah pengguna dan juga interaktif, hal ini telah diidentifikasi oleh para peneliti sebagai alat berbasis teknologi yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Interaktif mempunyai nilai skor atau rata-rata lebih besar dari pada rata-rata kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan kriteria nilai sig (2-tailed) = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai kemampuan pemahaman siswa.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis wordwall dalam pembelajaran materi daur air mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Savira (2024) yang berjudul Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Selanjutnya penelitian dari Asrianni (2025) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis wordwall sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi daur air di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan pemahaman siswa.

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa kelas V pada materi daur air di MI Istiqomah Sekayu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar

siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall.

Penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi daur air karena menyajikan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Melalui berbagai aktivitas seperti kuis dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih aktif, antusias, fokus, serta termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, fitur umpan balik langsung yang tersedia pada Wordwall membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka dan memperbaiki kesalahan selama proses belajar. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi daur air. Media ini juga dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwardani, M. (2023). *Pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek*. 1(2).
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). *Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review*. 10(4), 1306–1314.
- Irfiya Salsabila a., Dadang Mulyana a, 2, C. (2023). *Pelita: Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada*. 3(2), 42–51.
- Manek2, J. A. M. A. M., 1Sekolah Dasar Inpres Loonuna, I., 2Universitas Nusa Cendana, I., & Julianiangelina5@gmail.com, *. (2023). *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)* Vol. 3, No. 1, April, 2023. 3(1), 95–102.
- Ramadhan, R., Wicaksono, B. R., & Prasetyo, T. (2024). Pembelajaran Ips Pada Proses Belajar Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7458.
- Sopacua, J., Johansz, D., Lestari, & Ratumanan, S. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Inpres Tomra. *Pendas: Jurnal Ilmiah*
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2023). UNESCO. 2023 Technology in education: A TOOL ON WHOSE TERMS ? In *Community Eye Health Journal* (Vol. 35, Issue 114)